

Senin 25 Mei 2020

1. Ellen DeGeneres Bagikan Uang ke 10 ribu Pengguna Facebook saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar di tengah pandemi Virus Corona (Covid-19) yang menyebutkan bahwa Ellen DeGeneres membagikan uang ke 10 ribu pengguna Facebook yang memberikan label suka dan membagikan unggahan tersebut. Kabar tersebut diunggah oleh salah satu pengguna media sosial Facebook pada tanggal 23 Mei 2020.

Berdasarkan penelusuran Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan bahwa Ellen DeGeneres membagikan uang ke 10 ribu pengguna Facebook saat pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Penelusuran mengarah pada artikel berjudul "Is Ellen DeGeneres Holding a Facebook Giveaway?" yang dimuat situs [Snopes.com](https://www.snopes.com) pada tanggal 2 November 2018. Situs tersebut menyatakan, hal itu merupakan modus penipuan menggunakan akun Facebook palsu mengatasnamakan Ellen DeGeneres yang menawarkan hadiah jika menyukai dan membagi unggahan akun tersebut yang disponsori oleh Ellen DeGeneres.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4261904/cek-fakta-hoaks-ellen-degeneres-bagikan-uang-ke-10-ribu-pengguna-facebook-saat-pandemi-covid-19>

<https://turnbackhoax.id/2020/05/24/false-ellen-degeneres-distributes-help-for-corona-virus-on-facebook/>

Senin 25 Mei 2020

2. Surat Mengatasnamakan MUI agar Ulama Hati-hati dan Melawan saat Rapid Test



Penjelasan :

Beredar foto surat dengan kop Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang ditujukan kepada seluruh ulama dan Kiai di pelosok nusantara. Isinya seruan agar para Ulama dan Kiai berhati-hati dengan rencana Rapid Test. Narasi dalam surat tersebut juga mengatakan bahwa Rapid Test adalah akal-akalan PKI. Jika hasil tes terkonfirmasi positif maka para Kiai akan dikarantina dan disuntik dengan dalih pengobatan

Melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan nomor Kep-1185/DP-MUI/V/2020, Dewan Pimpinan (DP) MUI Pusat menyatakan kabar tersebut bohong (hoaks) karena DP MUI Pusat tidak pernah mengeluarkan surat, pengumuman, pernyataan dan sejenisnya yang isinya agar seluruh MUI Provinsi, Kabupaten/Kota berhati-hati dan waspada dengan diadakannya Rapid Test Covid-19 terhadap Ulama, Kyai, dan Ustadz di seluruh Indonesia. DP MUI Pusat menegaskan tidak pernah mengeluarkan seruan agar Ulama, Kiai, dan Ustadz di Indonesia menolak Rapid Test Covid-19. DP MUI Pusat menyatakan kabar tersebut tidak sesuai dengan standar penerbitan surat/pengumuman/pemberitahuan atau sejenisnya di organisasi MUI, yakni seharusnya menggunakan kop surat DP MUI Pusat, diberi nomor surat dan tanggal terbit, ditandatangani dua orang Pimpinan Harian MUI Pusat, dan dibubuhi stempel organisasi MUI. Narasi yang digunakan dalam kabar bohong tersebut tidak sesuai standar MUI. Selain itu narasi kabar hoaks tersebut berupaya menciptakan keresahan dan kebingungan di kalangan umat Islam dan masyarakat luas sekaligus berupaya menghalangi pelaksanaan berbagai program pemerintah bersama masyarakat yang tengah bekerja keras mengatasi wabah Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-surat-mui-agar-ulama-hati-hati-dan-melawan-saat-rapid-test.html>
<https://republika.co.id/berita/qatxlf349/mui-tak-pernah-keluarkan-seruan-ulama-lawan-rapid-test-covid>
<https://www.kompas.tv/article/82895/hoaks-surat-mui-soal-seruan-ulama-lawan-rapid-test-corona-ini-penjelasan-lengkap>
<https://edisi.co.id/mui-nyatakan-hoax-r-test-terhadap-ulama-modus-operandi-pki/>

Senin 25 Mei 2020

3. Akun WhatsApp Direktur Rumah Sakit Harapan dan Doa (RSHD) Kota Bengkulu



Penjelasan :

Beredar di media sosial tangkapan layar percakapan WhatsApp mengatasmakan Direktur Rumah Sakit Harapan dan Doa (RSHD) Kota Bengkulu, dr Lista Cherylviera. Nomor WhatsApp tersebut mengirim pesan ke bawahannya dan meminta nomor nomor WA staf di RSHD. Dalam pesan tersebut juga menanyakan memiliki mobile banking atau tidak.

Menanggapi hal tersebut, dr Lista memastikan bahwa nomor WA tersebut bukanlah miliknya. dr Lista juga telah menyebar informasi ke sejumlah grup di jajaran Rumah Sakit Harapan dan Doa (RSHD) agar jangan merespon WhatsApp dari nomor tersebut.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.ewarta.co/akun-whatsapp-direktur-rshd-dipalsukan>

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id/akun-whatsapp-direktur-rshd-juga-dipalsukan/>

Senin 25 Mei 2020

4. Iwan Fals akan Gelar Konser dalam Rangka Ultah PKI



Penjelasan :

Beredar di media sosial foto yang memperlihatkan sebuah baliho bergambar Musisi Iwan Fals akan menggelar konser amal pada Sabtu 23 Mei 2020. Dalam unggahan tersebut, akun menambahkan narasi yang berisikan “bukan konser amal tapi ulang tahun PKI”.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim yang menyatakan bahwa konser Iwan Fals bukan konser amal tapi dalam rangka ulang tahun (ultah) PKI adalah salah. Faktanya, konser yang digelar salah satu bank BUMN itu dimaksudkan untuk penggalangan donasi alias amal. Dikutip dari bankmandiri.co.id, kegiatan tersebut merupakan aksi sosial di tengah masa pandemi yang menggunakan media musik dan teknologi digital bertajuk “Konser Amal Bersama Mandiri”. Fakta lainnya dalam cuitan terbaru, Iwan Fals mengumumkan penundaan konser yang seharusnya diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2020 menjadi tanggal 26 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter :

<https://theworldnews.net/id-news/cek-fakta-tidak-benar-konser-iwan-fals-dalam-rangka-hut-pki>
<https://www.youtube.com/watch?v=gR-qWMOt-wA>
<https://today.line.me/id/pc/article/Konser+Amal+Takbiran+Iwan+Fals+Ditunda+Jadi+26+Mei-JO3NqP>

Senin 25 Mei 2020

5. Foto Pesawat PIA A320 sebelum Kecelakaan



Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang mengklaim bahwa foto itu merupakan foto maskapai penerbangan Internasional Pakistan, Pesawat PIA A320 sebelum kecelakaan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, foto tersebut bukan pesawat Pakistan International Airlines Airbus A320 yang menabrak area pemukiman padat di dekat Bandara Internasional Jinnah di Karachi, Pakistan pada 22 Mei 2020. Foto yang sebenarnya berasal dari video lama yang menunjukkan kecelakaan pesawat yang disimulasikan.

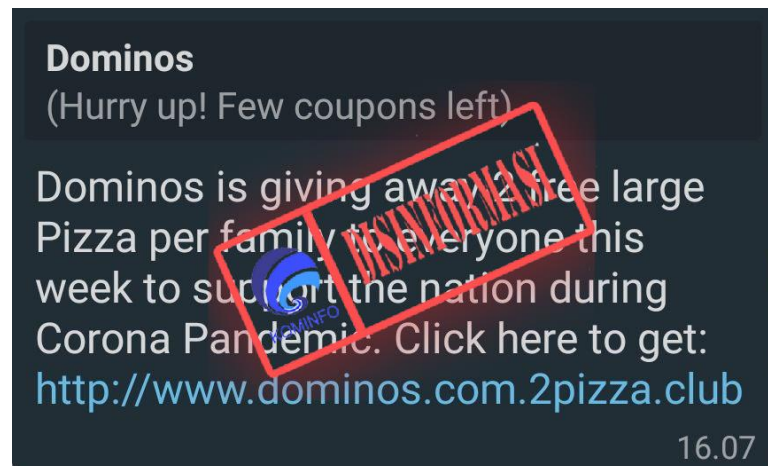
Disinformasi

Link Counter :

<http://www.hoaxorfact.com/social-awareness/photo-pia-a320-plane-before-crash.html>

Senin 25 Mei 2020

6. Voucher Dua Pizza Besar Domino's Pizza Selama Masa Pandemi Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Domino's Pizza membagikan voucher dua pizza besar gratis selama masa pandemi virus Corona atau Covid-19. Saat tautan di dalam pesan itu dibuka diarahkan kepada sebuah survei.

Setelah ditelusuri, Domino's Pizza tidak pernah mengeluarkan program voucher semacam itu. Adapun, klaim Perusahaan pizza asal Amerika Serikat itu membagikan voucher sudah beredar sejak April 2020 di media sosial Facebook. Ketika membuka tautan yang disertakan dalam pesan berantai itu, tautan akan mengarahkan kepada sebuah survei. Menurut hasil temuan snopes.com, ketika menyelesaikan survei tersebut maka tidak ada voucher atau kupon yang diterima. Adapun, survei tersebut ditengarai berpotensi berbahaya sebab dapat disalahgunakan sebagai metode informasi personal dari mereka yang membuka tautan dan mengisi surveinya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/05/25/salah-voucher-dua-pizza-besar-dominos-pizza-selama-masa-pandemi-corona/>

<https://cekfakta.com/focus/4001>